

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil *pre-test*, diperoleh data rata-rata (*mean*) nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol yang sama-sama belum mendapatkan *treatment* kedua kelas berdasarkan penilaian standar UPI termasuk kedalam kategori cukup, sedangkan menurut standar nilai KTSP nilai kedua kelas masih dibawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
2. Setelah diberlakukan *treatment* berupa strategi *Quick on the draw*, rata-rata nilai kelas eksperimen mengalami peningkatan dan masuk dalam kategori baik sekali dalam penilaian standar UPI dan berada di atas standar KKM. Sedangkan kelas kontrol yang pembelajarannya menggunakan metode konvensional memperoleh nilai baik menurut penilaian standar UPI dan berada di atas standar KKM. Data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan bahasa Jepang siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosakata bahasa Jepang siswa setelah diterapkannya perlakuan (*treatment*) sebanyak 3 kali dengan menggunakan strategi *Quick On The Draw* mengalami peningkatan dibanding sebelum diterapkannya perlakuan (*treatment*).
3. Dari hasil perhitungan dapat diketahui nilai *t hitung* lebih besar daripada *t tabel* dan hipotesa diterima. Hal ini berarti terdapat

Senandung Nacita, 2016

**EFEKTIVITAS STRATEGI QUICK ON THE DRAW DALAM MENINGKATKAN PENGUSAHAN  
KOSAKATA BAHASA JEPANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

perbedaan yang signifikan antara nilai kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran kosakata bahasa Jepang dengan menggunakan strategi *Quick On The Draw*.

4. Berdasarkan data angket diketahui bahwa tanggapan siswa terhadap pembelajaran kosakata menggunakan strategi *Quick On The Draw* positif, karena menjadikan proses belajar-mengajar menjadi lebih menyenangkan, menjadikan siswa aktif, serta memudahkan siswa mengingat kosakata. Berdasarkan pengujian efektivitas didapat dari perhitungan *normalized gain* diperoleh data bahwa rata-rata *normalized gain* yang diperoleh kelompok eksperimen masuk ke dalam kriteria efektivitas pembelajaran sangat efektif.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, strategi *Quick On The Draw* memiliki implikasi terhadap beberapa aspek, diantaranya :

1. Dari hasil penelitian menggunakan strategi *Quick On The Draw* berdasarkan hasil *pretest* dan *post-test* dapat dilihat adanya peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan penguasaan kosakata.
2. Setelah dapat mempelajari kosakata dengan lebih menyenangkan dan baik maka kemampuan siswa dapat meningkat, maka siswa akan lebih mudah untuk memahami pembelajaran. Dengan demikian diharapkan siswa dapat dengan lebih mudah mempelajari tahapan selanjutnya yaitu memahami kalimat.
3. Dari hasil angket, siswa memberikan respon positif terhadap strategi *Quick On The Draw* ini. Maka implikasinya adalah strategi ini termasuk kedalam strategi yang membuat siswa merasa pembelajaran kosakata lebih menyenangkan dan menarik.

Senandung Nacita, 2016

**EFEKTIVITAS STRATEGI QUICK ON THE DRAW DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JEPANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Dilihat dari hasil penelitian bahwa strategi ini efektif untuk digunakan sebagai strategi pembelajaran sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu strategi alternatif bagi pendidik.

### 5.3 Rekomendasi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai efektivitas strategi *Quick On The Draw* terhadap penguasaan kosakata bahasa Jepang, peneliti dirasa perlu merekomendasikan hasil tersebut untuk kepentingan pembelajaran bahasa Jepang kedepannya. Adapun rekomendasi yang ingin disampaikan diantaranya :

1. Untuk Pendidik

Penulis berharap guru mata pelajaran bahasa Jepang dapat menerapkan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Quick On The Draw* sebagai alternatif pembelajaran kosakata bahasa Jepang karena teruji keefektifitasannya.

2. Siswa yang sudah merasakan manfaat dan kelebihan mempelajari kosakata bahasa Jepang menggunakan strategi *Quick On The Draw* diharapkan dapat mengaplikasikan strategi ini dalam pembelajaran yang lain. Selain itu, diharapkan agar pembelajaran bahasa Jepang menjadi lebih mudah dan menyenangkan.

3. Untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti bidang serupa agar memberikan perlakuan (*treatment*) lebih dari yang peneliti lakukan (4 kali perlakuan) serta memberikan test tertulis setiap setelah diberlakukannya perlakuan (*treatment*) agar hasil belajar dapat lebih terukur keefektifitasannya. Serta tidak menutup kemungkinan jika strategi ini kelak di terapkan pada mata pelajaran lain.

Senandung Nacita, 2016

**EFEKTIVITAS STRATEGI QUICK ON THE DRAW DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN  
KOSAKATA BAHASA JEPANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu